

# Ibadah Doa Malang, 15 April 2014 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

## Wahyu 1:13

*1:13 Dan di tengah-tengah kaki dian itu ada seorang serupa Anak Manusia, berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki, dan dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas.*

Penampilan pribadi Yesus dalam kemuliaan sebagai Imam Besar. Tandanya:

- a. Berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki.
- b. Dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas.

ad. b. Dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas.

## Yesaya 11:5

*11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.*

Ikat pinggang sama dengan kebenaran dan kesetiaan. Dada sama dengan kasih.

Jadi dada berlilitkan ikat pinggang dari emas sama dengan kebenaran dan kesetiaan di dalam kasih.

Kita sebagai imam-imam harus melayani Tuhan dengan kebenaran dan kesetiaan di dalam kasih.

## Wahyu 19:11

*19:11 Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan ia yang menungganginya bernama: âYang Setia dan Yang Benarâ, ia menghakimi dan berperang dengan adil.*

Kebernanan dan kesetiaan dikaitkan dengan nama Yesus. Artinya, jika kita melayani Tuhan dengan kebenaran dan kesetiaan di dalam kasih, maka nama Yesus meliliti kehidupan kita. Hasilnya:

1. Nama Yesus dipercayakan kepada kita sehingga kita bisa menyeru nama Yesus.

### Filipi 2:10-11

*2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,*

*2:11 dan segala lidah mengaku: âYesus Kristus adalah Tuhan,â bagi kemuliaan Allah, Bapa!*

Kita mengalami kuasa kemenangan atas setan tritunggal yaitu kuasa kemenangan atas dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya), sehingga bisa hidup benar.

Juga kuasa kemenangan atas pencobaan dan masalah sampai yang mustahil. Semua diselesaikan oleh nama Yesus, air mata dihapus, dan kita mengalami kebahagiaan.

2. Nama Yesus dimeteraikan di dahi/ pikiran kita.

### Wahyu 9:4-5

*9:4 Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.*

*9:5 Dan mereka diperkenankan bukan untuk membunuh manusia, melainkan hanya untuk menyiksa mereka lima bulan lamanya, dan siksaan itu seperti siksaan kalajengking, apabila ia menyengat manusia.*

Kita mengalami kuasa perlindungan Tuhan terhadap celaka, marabahaya di dunia, sampai dilindungi dari hukuman Tuhan.

### Kolose 3:1-2

*3:1 Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.*

*3:2 Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.*

Kita mengalami kuasa kebangkitan sehingga bisa memikirkan dan menyulungkan/ mengutamakan perkara Surga (ibadah pelayanan) lebih dari perkara apa pun di bumi. Maka kita diangkat menjadi anak sulung Tuhan yang tidak bisa diganggu gugat oleh antikris. Kita mendapat hak kesulungan, yaitu hak untuk menikah, menjadi mempelai wanita Tuhan dan hak waris kerajaan Surga.

3. Nama Yesus dilekatkan pada nama kita.

**Yesaya 4:1**

*4:1 Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"*

Kita mengalami kuasa pemeliharaan Tuhan secara ajaib, ada jaminan untuk hidup sekarang sampai masa depan yang berhasil dan indah.

Kita mengalami kuasa penyucian, mulai dari kekuatiran disucikan sehingga kita bisa percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Tuhan akan memberikan yang terbaik.

Kita disucikan dari tabiat anjing dan babi. Tabiat anjing yaitu lidah menjilat muntah, perkataan yang tidak suci, dusta, gosip, dll. Tabiat babi yaitu perbuatan najis.

Kita disucikan dan diubah sampai menjadi sama mulia dengan Tuhan untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.